

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA  
PROYEKSI PREZI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
DAN KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KONVENTIONAL DI KELAS XI SOSIAL SMA NEGERI 1 LEMBAH  
GUMANTI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Starata Satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS UNP*



**OLEH:**

**RAHMAT SHAFARDINUS**

**NIM 13170 /2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA PROYEKSI PREZI  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN KELAS YANG  
MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KONVENTIONAL  
DI KELAS XI SOSIAL SMA NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI**

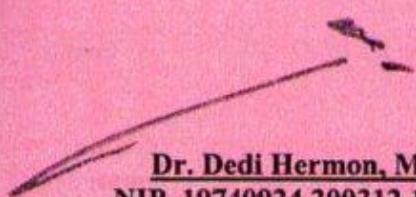
Nama : RAHMAT SHAFARDINUS  
BP/NIM : 2009/13170  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu sosial

Padang, Agustus 2015

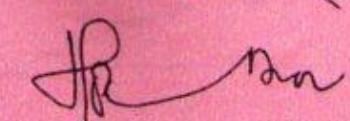
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

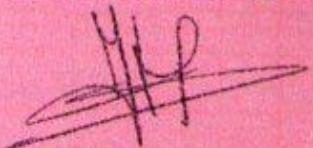


Dr. Dedi Hermon, MP  
NIP. 19740924 200312 1 004



Nofrion, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

## **HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

### **PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA PROYEKSI PREZI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL DI KELAS XI SOSIAL SMA NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI**

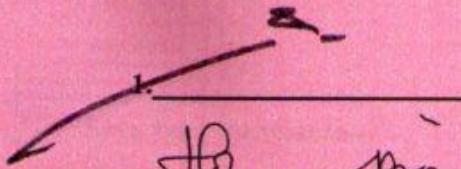
**Nama : RAHMAT SHAFARDINUS  
BP/NIM : 2009/13170  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Dr. Dedi Hermon, MP**

1. 

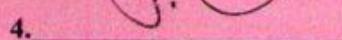
**Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd**

2. 

**Anggota : Drs. Surtani, M.Pd**

3. 

**Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd**

4. 

**Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, MP**

5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Shafardinus  
NIM/BP : 13170/2009  
Program Studi : Pendidikan geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Antara Kelas Yang Menggunakan Media Proyeksi Prezi Sebagai Media Pembelajaran Dan Kelas Yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional Di Kelas Xi Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Rahmat Shafardinus  
13170/2009

## ABSTRAK

### **Rahmat Shafardinus (13170/2009) : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Antara Kelas Yang Menggunakan Media Proyeksi Prezi Sebagai Media Pembelajaran Dan Kelas Yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional Di Kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara antara penggunaan media pembelajaran prezi dengan penggunaan media pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru mata pelajaran geografi di kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen model *Posttest Only Control Design*, dengan menggunakan rancangan media pembelajaran dalam bentuk kanvas virtual Prezi yang berisikan materi, konsep-konsep geografi, gambar, animasi, rangkuman dan evaluasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sosial 1 dan Kelas XI Sosial 2 SMA Negeri 1 Lembah Gumanti tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil penelitian ditemukan perbedaan hasil belajar (gain) kedua kelompok sampel adalah sebesar 7,1 %, uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapat  $t_{hitung} = 2,29$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,703$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang positif antara penggunaan software prezi sebagai media proyeksi pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional yang digunakan guru mata pelajaran geografi kelas XI sosial di SMAN 1 Lembah Gumanti.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Prezi, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

*Alhamdulillahirrabbila 'lamin*, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Antara Kelas Yang Menggunakan Media Proyeksi Prezi Sebagai Media Pembelajaran Dan Kelas Yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional Di Kelas Xi Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Geografi dengan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan dan dorongan sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi Geografi FIS UNP dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, koreksi, bimbingan, dan petunjuk yang sangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak H. Zulfahmi, S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Lembah Gumanti
6. Seluruh guru dan staf administrasi di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.
7. Teristimewa untuk Apa dan Ibu, serta adik penulis Rachmi dan Rahman serta keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat yang tidak bisa disebutkan dengan kata kepada penulis selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Kawan-kawan kuliah seperjuangan penulis di jurusan geografi angkatan 2009.
9. Kawan-kawan kost D'Sapar, Gang belanak 20A. Tempat penulis selama ini berbagi cerita dan keluh kesah.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Instrumentasi Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	40
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Analisis Deskriptif .....	44
D. Analisis Induktif .....	45
E. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	57
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Rancangan melihat perbedaan hasil belajar kelas Eksperimen dan kelas kontrol .....	23
Tabel 2.	Pelaksanaan Penelitian .....	25
Tabel 3.	Kegiatan Pembelajaran .....	25
Tabel 4.	Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester kelas XI Sosial .....	40
Tabel 5.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	42
Tabel 6.	Nilai Rata-rata Posttest .....	44
Tabel 7.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	47
Tabel 8.	Uji Manual T-Test dan Uji SPSS T-Test.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Hal ini juga tertuang dalam pasal 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi salah satunya adalah peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan (Renstra Depdiknas 2005-2009).

Sejalan dengan kemajuan zaman, pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang pada akhirnya nanti diharapkan untuk mampu bersaing dalam kemajuan zaman. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka dibutuhkan

adanya suatu wadah untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Salah satu wadahnya adalah sekolah.

Sekolah sebagai lembaga merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Kegiatan utama dalam sebuah sekolah adalah kegiatan pembelajaran, maka mutu pendidikan akan sangat ditentukan sejauh mana pengelolaan proses belajar mengajar dijalankan. Hal ini mengandung makna bahwa perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu lembaga pendidikan lanjutan di Indonesia. SMA mendidik siswa dan siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap guna menjadi individu yang lebih baik. Di samping itu, SMA juga berkewajiban untuk mempersiapkan siswa siswi untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Sebagai sorotan tertuju pada pendidikan disiplin ilmu sosial bahwa mutu lulusan masih rendah sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Mukti dalam konferensi pers mengenai Analisa Hasil Akreditasi 2008-2012 bahwa :

Di tingkat SD/MI/SMP dan SMA/SMK hampir semua sekolah yang terakreditasi memiliki titik lemah pada standar kelulusan, standar sarana dan prasana dan tenaga pendidik dan kependidikan, Hasil Akreditasi untuk tingkat SMK/MAK 41% terakreditasi A, 43% terakreditasi B, dan 12,9% terakreditasi C.

Rendahnya mutu lulusan SMA sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdul Mukti, terlihat secara umum hampir pada semua SMA yang ada di Indonesia. Salah satunya di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Alahan Panjang.

Mutu lulusan dalam konteks pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan, berdasarkan hal tersebut hasil belajar merupakan salah satu indikator yang sangat mempengaruhi mutu lulusan SMA. Hal ini dibuktikan betapa hasil belajar dalam bentuk nilai sangat menentukan diterima tidaknya lulusan pada suatu perguruan tinggi yang paling diminati atau favorit mengingat lulusan SMA memang tidak disiapkan untuk terjun di dunia kerja seperti halnya SMK, namun seiring berjalannya waktu standar penerimaan lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin meningkat tiap tahun dan persaingan antar calon mahasiswa pun sangat tinggi mengingat banyaknya jumlah lulusan SMA setiap tahunnya. Disinilah hasil belajar siswa sangat mempengaruhi kemungkinan diterimanya siswa di perguruan tinggi yang diharapkan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009 : 3) proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Terdapat beberapa komponen dalam PBM yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, metode, media dan evaluasi. Diantara komponen tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah mengoptimalkan kegiatan interaksi siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2009 : 2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berdasarkan pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting sebagai salah satu cara interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bisa meningkatkan hasil belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini semakin mendorong upaya pembaruan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Menurut Syukur (2008 : 24), Pemanfaatan IPTEK dalam media pembelajaran membuat tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Sejalan dengan perkembangan IPTEK, banyak *software* baru yang berkembang dan dapat digunakan dalam PBM sebagai media alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah *software prezi*. Menurut Embi (2011 : 129) *prezi* berfungsi sama seperti power point, tetapi *prezi* dibuat dalam bentuk kanvas, selain bisa disisipi dengan gambar, tulisan dan grafik, *prezi* juga menggunakan *zooming tool*. sehingga dapat menjelaskan situasi atau aksi serta objek dengan gambar yang berkaitan, sehingga tidak harus menunjukan objek nyata kepada peserta didik.

Berkaitan dengan hal diatas, penulis melihat bahwa penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti khususnya pada mata pelajaran geografi dinilai sangat kurang bahkan bisa dikatakan tidak ada. Pada kesempatan tersebut penulis juga sempat bertanya dengan salah satu mahasiswa yang melaksanakan PLK disekolah tersebut. Senada dengan apa yang penulis temukan, mereka juga mengatakan bahwa guru-guru disana memang masih menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran utama, disesuaikan dengan isi LKS yang jadi pegangan siswa. Selain itu, penulis juga menemukan ketimpangan tentang kelengakpan sarana belajar dimana siswa pada jurusan ilmu alam dapat lebih baik dalam hal media pembelajaran karena memiliki laboratorium tersendiri yang bisa dikatakan cukup untuk mendukung proses belajar pada mata pelajaran fisika, biologi dan kimia. Sedangkan untuk jurusan ilmu sosial tidak memiliki

laboratorium tersendiri dan juga guru mata pelajaranpun juga bisa dikatakan masih belum bisa berkreasi dalam membuat media pembelajaran walaupun secara ruang lingkupnya mata pelajaran IPS seperti geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi memberikan kebebasan dan kaya akan materi sehingga dapat memberikan keleluasaan pengajar untuk meningkatkan kualitas serta cara mengajarnya.

Penulis juga melihat bahwa kebanyakan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dapat dikatakan sudah mampu dalam mengoperasikan perangkat seperti PC, laptop dan proyektor, bahkan beberapa dari mereka memiliki laptop secara pribadi. Terkait dengan judul yang penulis ajukan. Beberapa orang guru juga telah menggunakan proyektor sebagai media pembelajaran termasuk juga guru mata pelajaran geografi yang mengajar dikelas yang penulis jadikan sebagai sampel penelitian ini. Dari sudut pandang penulis, kebanyakan siswa memang sudah familiar dengan penggunaan perangkat lunak microsoft power point sebagai program komputer yang dijalankan saat presentasi oleh guru mereka, sehingga dalam hal ini tentu penulis semakin berkeinginan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media proyeksi prezi terhadap hasil belajar para siswa tersebut.

Penggunaan *prezi* dapat membuat penyampaian materi lebih menarik sehingga menimbulkan daya tarik serta daya ingat peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Prezi juga sangat mudah dipelajari bagi pengguna pemula karena secara umum tampilan dari prezi tidak jauh berbeda dengan program yang sudah umum digunakan. Tampilan prezi yang menggunakan satu kanvas sebagai tempat berkreasi dalam merancang media justru bisa memancing kreativitas pengguna dalam mengembangkan dan menampilkan

idenya tanpa terikat oleh slide-slide yang terbatas dalam memberi ruang berkreasi, sehingga prezi sangat cocok dengan pengguna yang berpikiran bebas dan kreatif. Selain itu prezi sudah mendukung format untuk media seperti video, audio dan gambar apabila ingin menyisipkannya dalam sebuah presentasi, bahkan prezi sudah terhubung dengan situs seperti Youtube dan Google untuk memudahkan dalam pencarian file yang ingin disisipkan.

Dengan demikian, *software prezi* sebagai media pembelajaran dapat digunakan dan dirasa berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran geografi. Adapun pengaruh dari penggunaan prezi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dengan membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan prezi sebagai media pembelajaran dan kelas yang masih menggunakan media pembelajaran konvensional yang biasa digunakan guru mata pelajaran. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan prezi melalui perbedaan hasil belajar sehingga diperoleh kesimpulan dapatkah prezi diaplikasikan keseluruh kelas sebagai media pembelajaran dan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Antara Kelas Yang Menggunakan Media Proyeksi Prezi Sebagai Media Pembelajaran Dan Kelas Yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional Di Kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti”.**

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman dan ketertarikan siswa siswi kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti terhadap mata pelajaran geografi dirasa masih rendah.
2. Media ini belum pernah diterapkan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.
3. Media ini memiliki tampilan berbeda dibandingkan media visual yang sudah banyak digunakan sebelumnya.

## C. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini dapat lebih mendalam, sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah pada perbedaan hasil belajar siswa sebagai dampak dari penggunaan media proyeksi Prezi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran geografi di kelas XI sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Alahan Panjang.

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis sajikan dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan proyeksi prezi sebagai media pembelajaran memberikan perbedaan hasil belajar yang positif dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru mata pelajaran geografi di kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara antara penggunaan media pembelajaran prezi dengan penggunaan media pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru mata pelajaran geografi di kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh peserta didik dalam menerima pelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi tentang variasi media pembelajaran untuk mata pelajaran geografi. Penggunaan media proyeksi prezi akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mengerti dan memahami pelajaran geografi

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi peserta didik**

- 1) Peserta didik lebih termotivasi, aktif, dan menyukai untuk belajar geografi.
- 2) Hasil belajar pada mata pelajaran geografi dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan suatu masukan mengenai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam peningkatan proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hasil Belajar Geografi**

###### **a. Belajar**

Oemar (2012: 28) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (2010: 2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari pendapat diatas bisa disimpulkan suatau proses perubahan sikap pada suatu individu akibat dari interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya, karena itu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Lebih lanjut Slameto juga mengatakan perubahan yang tidak tergolong dalam arti belajar menurut Slameto Adalah perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan prilakunya. *Input* yang berupa stimulus dan *output* yang berupa

respon. Stimulus merupakan apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.

### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar terkait dengan pencapaian siswa terhadap apa yang telah ia pelajari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009 : 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Dimyati (2009: 200) Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti sesusatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Jadi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang ditandai dalam skala yang tertulis.

Hasil belajar dapat memberikan informasi seberapa besar penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil belajar tersebut secara garis besar dibagi oleh Bloom menjadi 3 ranah (Sudjiono, 2005 : 49 ) yaitu :

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

### c. Tinjauan Mata Pelajaran Geografi

Seminar pengajaran Ilmu Bumi tahun 1972 di Semarang, menyimpulkan bahwa untuk keperluan pengajaran sekolah, objek studi geografi dadalah muka bumi sebagian atau seluruhnya sebagai satu kebulatan. Sedangkan hakikat sasaran geografi meliputi : (a) kebulatan hubungan manusia dan lingkungan dan (b) wilayah region sebagai hasil interaksi asosiasi integrafi dan diferensiasi unsur-unsur alamiah dan manusiawi dalam ruang tertentu di permukaan bumi. Kebulatan studi disarankan untuk dipakai dalam pengajaran geografi sekolah, bukan geografi sosial dan geografi fisik.

Mempelajari geografi berarti mempelajari fakta, konsep,prinsip,teori, keterampilan mengungkapkan gejala alam dan kehidupan di muka bumi. Semua gejala tersebut harus dideteksi secara keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah serta selalu berorientasi pada konsep esensial geografis yaitu: (1) letak, (2) jarak, (3) aglomerasi, (4) aksesibilitas, (5) interaksi, (6) pola, (7) morfologi, (8) keterkaitan keruangan dan nilai penggunaan lahan dan (9) diferensiasi keruangan, sehingga pembelajaran geografi dapat memberikan kontribusi pada pemahaman intelektual, grafis, keterampilan komunikasi, keterampilan sosial, politis dan ekonomi (Anam.2000).

Pengajaran geografi pada hakekatnya bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami fenomena alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah. Dalam tujuan ini pengembangan kemampuan siswa dipengaruhi oleh bagaimana guru menyampaikan pelajaran tersebut. Jadi dapat disimpulkan

hasil belajar geografi adalah gambaran penguasaan dan pemahaman siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotor terhadap materi dan aspek dalam mata pelajaran geografi baik secara fisik maupun sosial.

## 2. Media Pembelajaran Geografi

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini juga didukung oleh pendapat Arsyad (2011 : 4) menyatakan bahwa media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan pesan pembelajaran. Media selain digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk memberikan penguatan maupun memotivasi di dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa definisi tentang media pembelajaran diatas,dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dipergunakan oleh pengajar agar pembelajaran berlangsung lebih efektif. Sehingga pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya pada saat proses penyampaian informasi dari guru ke peserta didik dapat berjalan lancar.

### a. Jenis–Jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai media pembelajaran. Beberapa ahli mencoba menggolongkannya untuk mengenal karakteristik media tersebut. Menurut Sudjana dan Rivai (2009 : 3) media pembelajaran digolongkan menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Media Grafis seperti gambar, foto, grafik, poster, kartun.
2. Media Tiga Dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja.
3. Media Proyeksi seperti slide, film strips.
4. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

### b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai (2009 : 6) penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- 2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa
- 3) Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran geografi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran geografi yang berasal dari kepada peserta didik sehingga dapat menarik perhatian,minat dan

perasaan siswa dalam kegiatan belajar geografi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

### **3. Media Proyeksi Prezi**

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interksi pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Bruner, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (enactive), pengalaman piktoral/gambar (iconic), dan pengalaman abstrak (symbolic). Penggunaan media erat kaitannya dengan bagaimana pendidik memberikan pengalaman langsung dari hal yang akan dipelajari untuk disimpulkan. Namun, ada beberapa hal tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai media pengalaman langsung seperti materi yang menyangkut keadaan fisik suatu daerah yang jauh dari lokasi belajar. Pengalaman piktoral lewat penggunaan gambar sangat efektif guna mengatasi keterbatasan pemberian pengalaman langsung, sehingga peserta didik dapat mempelajari suatu hal dengan memperhatikan gambar yang ditampilkan meski belum pernah melihat hal itu secara nyata, contohnya menampilkan gambar hal yang terdapat di luar daerah yang tak ada di daerahnya sendiri. Pada tingkatan pengalaman abstrak, peserta diharapkan sudah bisa mengidentifikasi atau mencocokkan suatu hal berdasarkan pengalaman langsung atau pengalaman gambar yang sudah dialami sebelumnya, contoh, peserta didik bisa membedakan dan menggambarkan jenis-jenis awan yang secara kasat mata terlihat sama.

Media yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengandalkan penggunaan indra visual peserta didik dengan memberikan pengalaman piktoral

dan simbolik dalam penerapannya. Pentingnya penggunaan media proyeksi visual dewasa ini memang sangat diperlukan karena tuntutan pencapaian materi dan waktu. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA), materi memang lebih banyak membahas tentang kondisi fisik dan sosial sehingga perlu adanya semacam kegiatan luar kelas untuk mengamati contoh dari materi yang disampaikan.

Permasalahan yang umum terjadi adalah bahwa banyak sekali sekolah yang berlokasi cukup jauh dari tempat yang bisa dijadikan contoh dalam materi. Walaupun begitu, ada juga sekolah yang mengambil inisiatif melakukan perjalanan untuk mengunjungi tempat tersebut dalam rangka memberikan pengalaman langsung walau akan memakan banyak waktu dan biaya serta seringkali perjalanan ini menjadi ajang perjalanan wisata yang lebih pada kegiatan bersenang-senang sehingga tujuan perjalanan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan belajar tidak tercapai maksimal.

Permasalahan yang juga menjadi alasan pentingnya penggunaan media dalam proses belajar adalah keterbatasan waktu. Perbandingan lama jam belajar yang singkat dan jumlah materi yang harus diselesaikan seringkali dirasa tak cukup, beberapa guru cukup sering menghabiskan waktunya guna mengulang materi sebelumnya karena peserta didik tidak begitu memahami materi yang disampaikan sebelumnya., bisa jadi kurangnya minat peserta didik pada saat guru menyampaikan materi sehingga tidak menimbulkan motivasi dan kehilangan sugesti dalam mengingat pelajaran. Penggunaan media bisa menjadi

solusi untuk menimbulkan minat dan motivasi peserta didik dalam menyerap pelajaran dan mengingatnya lebih mudah.

Pada masa dengan perkembangan teknologi yang sudah terbilang canggih saat ini. Banyak sekali cara yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan tentunya memakan waktu tidak terlalu lama. Sebagai contoh, penggunaan OHP dengan plastik transparan sebagai alas tulis sudah bisa dikatakan tidak lagi sesuai dengan saat ini dimana komputer dan proyektor sudah jadi barang umum digunakan oleh tenaga pendidikan dan mampu menghasilkan tampilan yang lebih jelas dan menarik dibandingkan penggunaan OHP serta waktu pembuatan yang tidak lama dibandingkan membuat materi pada kertas karton yang juga memakan banyak biaya. Salah satu perangkat lunak yang terbilang baru dan sedang naik daun penggunaannya dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran adalah Prezi.

*Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa :

Prezi mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan *prezi* tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Merujuk pada indikator-indikator di atas, penggunaan *prezi* dalam Mata Pelajaran Geografi dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai pelajaran, karena *prezi* dapat menyajikan garis besar pembelajaran sekaligus detailnya secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh. Penyajian secara utuh dalam satu layar menjadikan peserta didik tidak mudah lupa dengan aspek pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari. Tampilan *prezi* yang dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas atau dibicarakan menjadikan fokus perhatian peserta didik tertuju pada aspek yang ditonjolkan, namun dengan tetap melihat aspek lain yang tetap tercantum dalam *prezi*. Dengan demikian, *prezi* memudahkan peserta didik menangkap garis besar pembelajaran dan detailnya secara bersamaan. Prezi juga sangat mudah dipelajari bagi pengguna pemula karena secara umum tampilan dari prezi tidak jauh berbeda dengan program yang sudah umum digunakan. Tampilan prezi yang menggunakan satu kanvas sebagai tempat berkreasi dalam merancang media justru bisa memancing kreativitas pengguna dalam mengembangkan dan menampilkan idenya tanpa terikat oleh slide-slide yang terbatas dalam memberi ruang berkreasi, sehingga prezi sangat cocok dengan pengguna yang berpikiran bebas dan kreatif. Selain itu prezi sudah mendukung format untuk media seperti video, audio dan gambar apabila ingin menyisipkannya dalam sebuah presentasi, bahkan prezi sudah terhubung dengan situs seperti Youtube dan Google untuk memudahkan dalam pencarian file yang ingin disisipkan.

## B. Penelitian yang Relevan

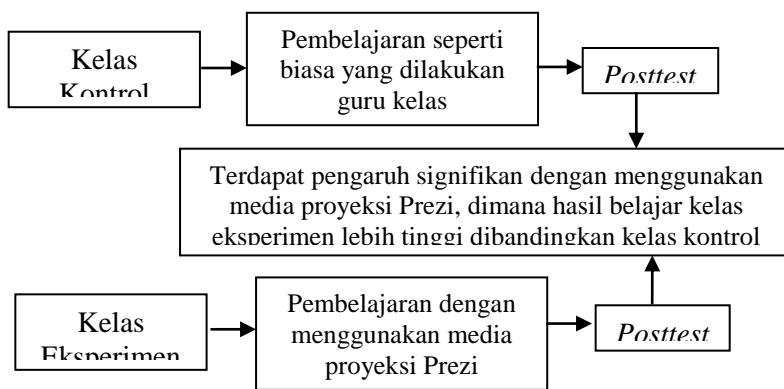
Dalam penelitian yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul* ”oleh Ismunarso Teguh Aribowo dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut, Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan yang bejumlah 121 peserta didik. Objek penelitian adalah proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui Multimedia *Prezi*. Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis terhadap keefektifan penggunaan *multimedia prezi* dalam keterampilan menulis bahasa jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,109 lebih besar dari pada t-tabel sebesar 2,021 pada taraf sinifikansi  $\alpha = 0,5$  dan db sebesar 45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan dengan media konvensional (2) penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil post-test kedua kelompok menunjukan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 77,9130 sedangkan kelompok kontrol sebesar 73,9773 dan bobot keefektifan 5,5%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat menerapkan multimedia *Prezi* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, karena pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Prezi* lebih efektif daripada pembelajaran dengan media konvensional.

Penelitian yang dilakukan kali ini juga menggunakan prezi sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Penelitian dilakukan dimana populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas XI sosial di SMAN 1 Lembah Gumanti yang berjumlah 111 orang objek penelitian adalah hasil belajar pada mata pelajaran geografi

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Penggunaan software *prezi* dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penggunaan software *prezi* dalam kegiatan PBM, siswa akan menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada saat evaluasi menjadi meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa software *prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kerangka berpikirnya yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori-teori yang mendukung maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar yang positif dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru mata pelajaran geografi di kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Lembah Gumanti”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan untuk mata pelajaran geografi pada pokok bahasan potensi geografis indonesia yang dilakukan dengan melihat pengaruh hasil belajar setelah dipergunakannya media proyeksi prezi, yang mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik dikelas XI Sosial SMAN 1 Lembah Gumanti Alahan Panjang.

Kelas yang mendapat perlakuan menggunakan media proyeksi prezi rata-rata 69,2 dan kelas kontrol yang hanya mendapat rata-rata 64,59. Ini berarti hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media proyeksi prezi lebih baik dibandingkan kelas yang tidak mempergunakannya. Selain itu dapat dilihat pada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,1 %, sehingga penggunaan media proyeksi prezi sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memang terlihat bahwa penggunaan media proyeksi prezi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Tidak hanya itu, penggunaan media inipun juga menimbulkan ketertarikan peserta didik dalam proses belajarnya dikarenakan tampilan interfacenya yang berbeda dibandingkan dengan media sejenis yang sudah banyak digunakan. Dalam hal

gunaannya pun prezi tidak jauh berbeda dengan media sejenis, sehingga penggunaan prezi bagi pengguna baru tidaklah menyulitkan untuk terbiasa.

Dari hal diatas, sangat disarankan bagi pendidik untuk lebih memanfaatkan prezi sebagai media dalam pembelajaran dan tentu saja penggunaan prezi justru lebih memungkinkan pengajar untuk lebih berkreasi demi sebuah media ajar yang menarik dan bermutu. Penggunaan media prezi bagi sekolah dinilai bisa meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Selain itu, penggunaan prezi yang saat ini sangat diminati oleh kalangan profesional luar negeri bisa menjadi nilai tambah terhadap sekolah dalam hal penguasaan teknologi.

Saat ini penulis melakukan penelitian hanya terbatas pada pengaruh media proyeksi prezi terhadap hasil belajar. Namun jika berbicara tentang keunggulan, penulis berharap jika dikemudian hari akan ada peneliti lain yang tertarik untuk memperbandingkan prezi dengan media proyeksi lainnya. Sehingga keyakinan penulis bahwa prezi sebagai media pembelajaran yang lebih baik dan unggul semakin dikuatkan. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi kepada peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariwibowo, Teguh Ismunarso Teguh. 2012. *Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan Bantul* . Skripsi pada UNY (<http://fbs.uny.ac.id>, diunduh 25 Februari 2013 )
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah. 2013  
[http://www.ban-sm.or.id/provinsi/sumatera\\_barat/akreditasi/view/222880](http://www.ban-sm.or.id/provinsi/sumatera_barat/akreditasi/view/222880), diunduh 24 April 2013)
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Diamond, Stephanie 2010. *Prezi For Dummies*. Indiana :Wiley Publishing
- Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor. Universiti Kebangsaan Selangor.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat : Quantum Teaching.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melakukan Penelitian*. Padang :UNP Press
- Mukti, Abdul. 2012 : Analisa Hasil Akreditasi 2008-2012  
<http://www.indonesiamedia.com/2012/12/28/mutu-pendidikan-dan-kualitas-lulusan-di-indonesia-masih-rendah/> di akses 24 April 2013)
- Renstra Depdiknas 2005. *Bab 2 Dasar Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional*  
<http://www.psp.kemdiknas.go.id/?page=statistik>, diunduh 24 April 2013 )